

PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

*Financial statements as of December 31, 2024 and
for the year then ended with independent auditor's report*



PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA TBK.

Head Office: Millennium Centennial Center 8th fl, Jl. Jend. Sudirman Kav. 25
Jakarta 12920, INDONESIA - Phone: +62 21 3970 6720
Technical Operations: Jl. Raya Jakarta-Bogor Km. 38, Cilangkap, Tapos
Depok 16458, INDONESIA - Phone: +62 21 875 2583 / 875 2584
Website: www.taisho.co.id

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024**

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD THEN ENDED OF
DECEMBER 31, 2024**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

- | | | |
|---------------------------------|---|---|
| 1. Nama | Yukio Sawada | Name |
| Alamat kantor | Millennium Centennial Center 8th floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 25, Jakarta 12920 | Office address |
| Alamat domisili atau sesuai KTP | Millennium Centennial Center 8th floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 25, Jakarta 12920 | Domicile address or address according to ID |
| Nomor telepon | +021-3970 6720 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur /Director | Title |
| 2. Nama | Edwin Isfandiari | Name |
| Alamat kantor | Millennium Centennial Center 8th floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 25, Jakarta 12920 | Office address |
| Alamat domisili atau sesuai KTP | Millennium Centennial Center 8th floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 25, Jakarta 12920 | Domicile address or address according to ID |
| Nomor telepon | +021-3970 6720 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur /Director | Title |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk;</i> |
| 2. Laporan keuangan PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The financial statements of PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. <i>All information in the financial statements of PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and</i> |
| b. Laporan keuangan PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The financial statements of PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;</i> |



PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA TBK.

Head Office: Millennium Centennial Center 8th fl, Jl. Jend. Sudirman Kav. 25

Jakarta 12920, INDONESIA - Phone: +62 21 3970 6720

Technical Operations: Jl. Raya Jakarta-Bogor Km. 38, Cilangkap, Tapos

Depok 16458, INDONESIA - Phone: +62 21 875 2583 / 875 2584

Website: www.taisho.co.id

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk.

4. *We are responsible for the internal control system of PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 3 Maret 2025 / Jakarta, March 3, 2025



Yukio Sawada
Direksi/Director


Edwin Isfandiari
Direksi/Director

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen.....		Independent Auditor's Report
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 2	Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3	Statement of Profit or Lossand Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4	Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas.....	5	Statement of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 - 75	Notes to the Financial Statements

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00133/2.1032/AU.1/04/1561-
3/1/III/2025

Pemegang Saham,
Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00133/2.1032/AU.1/04/1561-
3/1/III/2025

The Shareholders
and the Boards of Commissioners and Directors
PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2024, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00133/2.1032/AU.1/04/1561-3/1/III/2025

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00133/2.1032/AU.1/04/1561-3/1/III/2025

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in that context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00133/2.1032/AU.1/04/1561-3/1/III/2025

Hal audit utama (lanjutan)

Penyisihan keusangan persediaan

Penjelasan atas hal audit utama:

Perusahaan memproduksi berbagai produk farmasi dan perawatan kesehatan yang dijual bebas dan dengan resep yang memiliki masa simpan pendek. Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai tercatat neto persediaan adalah sebesar Rp106 miliar.

Dalam menentukan penyisihan keusangan persediaan, manajemen menerapkan pertimbangan dan estimasi signifikan terkait apakah terdapat persediaan yang rusak, usang, atau harga jualnya telah menurun untuk persediaan yang mendekati akhir masa simpan.

Karena evaluasi penyisihan keusangan persediaan melibatkan pertimbangan dan estimasi signifikan dari manajemen dan saldo persediaan yang signifikan, sehingga hal tersebut menjadi audit utama bagi kami.

Respon audit:

Kami melakukan observasi atas proses penghitungan fisik persediaan yang dilakukan manajemen untuk memastikan kondisi persediaan. Kami menguji evaluasi keusangan persediaan dengan menelusuri dan membandingkan ke daftar umur persediaan dan data relevan lainnya. Kami juga mengevaluasi kecukupan penyisihan yang diperoleh dengan menelusuri nilai realisasi aktual historis dari persediaan dalam kategori umur tertentu.

Kami menguji perhitungan nilai realisasi neto dengan membandingkan harga jual persediaan yang digunakan dalam perhitungan ke data dan catatan keuangan yang relevan, dan menguji akurasi matematisnya serta membandingkan biaya untuk menjual ke catatan keuangan historis. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan terkait pada Catatan 6 atas laporan keuangan terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00133/2.1032/AU.1/04/1561-3/1/III/2025

Key audit matter (continued)

Provision for inventory obsolescence

Description of the key audit matter:

The Company manufactures various over-the-counter and prescription pharmaceutical and health care products with short shelf lives. As at December 31, 2024, the net carrying amount of inventory amounted to Rp106 billion.

In determining the provision for inventory obsolescence, the management applies significant judgment and estimate related to whether inventories are damaged, expired, or the selling prices for the inventories approaching the end of shelf life have declined.

Because the evaluation of provision for inventory obsolescence involves significant judgement and estimation from management and the balance of inventory is significant, accordingly it became a key audit matter for us.

Audit response:

We observed the physical inventory count process performed by the management to ascertain the condition of the inventories. We tested the evaluation of inventory obsolescence by tracing and comparing to the inventory aging schedule and other relevant data. We also evaluated the adequacy of provision provided by tracing the historical actual realizable value of inventories within certain aging categories.

We tested the net realizable value calculations by comparing the selling prices of the inventories used in the calculations to the relevant data and financial records, and tested their mathematical accuracy and comparing costs to sell to historical financial records. We also assessed the adequacy of the related disclosures in Note 6 to the accompanying financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00133/2.1032/AU.1/04/1561-3/1/III/2025

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan terlampir dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00133/2.1032/AU.1/04/1561-3/1/III/2025

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report 2024 PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk (the "Annual Report") other than the accompanying financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00133/2.1032/AU.1/04/1561-3/1/III/2025

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00133/2.1032/AU.1/04/1561-3/1/III/2025

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00133/2.1032/AU.1/04/1561-3/1/III/2025

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00133/2.1032/AU.1/04/1561-3/1/III/2025

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00133/2.1032/AU.1/04/1561-3/1/III/2025

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00133/2.1032/AU.1/04/1561-3/1/III/2025

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00133/2.1032/AU.1/04/1561-3/1/III/2025

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00133/2.1032/AU.1/04/1561-3/1/III/2025

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00133/2.1032/AU.1/04/1561-3/1/III/2025

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00133/2.1032/AU.1/04/1561-3/1/III/2025

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matter in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

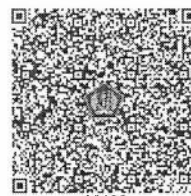
KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Benediktio Salim, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1561/Public Accountant Registration No. AP.1561

3 Maret 2025/March 3, 2025



00133

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	861.271.150	4,24	488.900.346	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		5		Trade receivables
Pihak berelasi	59.899.522	23,24	31.087.723	Related parties
Pihak ketiga	90.405.189		113.358.495	Third party
Piutang lain-lain	4.997.200		9.303.293	Other receivables
Persediaan - neto	106.539.598	6,18	123.412.687	Inventories - net
Biaya dibayar di muka dan uang muka	3.461.085		17.242.181	Prepaid expenses and advances
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	4.074.691		19.173.808	Prepaid value-added taxes
TOTAL ASET LANCAR	1.130.648.435		802.478.533	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	185.630.334	8,18,21	147.604.775	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	3.498.864	9	5.708.673	Right-of-use assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	17.315.549	7	19.655.704	Deferred tax assets - net
Taksiran tagihan pajak	60.133.682	7	61.175.709	Estimated claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	1.100.361		1.100.361	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	267.678.790		235.245.222	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	1.398.327.225		1.037.723.755	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	42.958.105	10,24	27.953.895	Trade payables - third parties
Utang lain-lain		11		Other payables
Pihak berelasi	16.421.210	23	7.410.351	Related parties
Pihak ketiga	34.658.629		19.878.149	Third parties
Utang pajak				Taxes payable
Pajak penghasilan badan	36.325.779	7	5.466.577	Corporate income taxes
Pajak lain-lain	1.379.825	7	1.248.280	Other taxes
Beban akrual	52.236.597	12	58.278.488	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	10.416.241	13	3.359.184	Short-term employee benefits liabilities
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term debt:
Liabilitas sewa	2.982.639	9	2.271.406	Lease liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	197.379.025		125.866.330	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debt - net of current maturities:
Liabilitas sewa	622.095	9	3.024.855	Lease liability
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	14.817.421	13	13.630.003	Long-term employee benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	15.439.516		16.654.858	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	212.818.541		142.521.188	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per saham				Share capital - Rp1,000 (full amount) par value per share
Saham preferen modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh 972.000 saham	972.000	14	972.000	Preferred shares authorized, issued and fully paid 972,000 shares
Saham biasa modal dasar 11.988.000 saham, ditempatkan dan disetor penuh 9.268.000 saham	9.268.000	14	9.268.000	Common shares authorized 11,988,000 shares, issued and fully paid 9,268,000 shares
Tambahan modal disetor	59.484.195	15	59.484.195	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	9.331.287		8.178.052	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.108.353.924		820.572.362	Unappropriated
Pendapatan komprehensif lain	(1.900.722)		(3.272.042)	Other comprehensive income
TOTAL EKUITAS	1.185.508.684		895.202.567	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.398.327.225		1.037.723.755	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,				
	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN	835.555.926	17,23,28	550.973.010	REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS
BEBAN POKOK PENJUALAN	(369.134.678)	6,8,18	(349.431.387)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	466.421.248		201.541.623	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	(125.570.122)	19,23	(105.195.396)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(22.795.934)	20	(16.083.066)	General and administrative expenses
Penghasilan lainnya - neto	22.418.378	8,21	8.434.371	Other income - net
LABA USAHA	340.473.570		88.697.532	PROFIT FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	22.223.511	4	13.998.314	Finance income
Biaya keuangan	(254.384)		(376.667)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	362.442.697		102.319.179	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(74.611.135)	7	(21.633.625)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	287.831.562		80.685.554	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	1.758.102	13	(1.147.554)	Remeasurement gain (loss) of employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	(386.782)	7	252.462	Related income tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	289.202.882		79.790.462	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	29,12	22	6,77	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Saldo Laba/Retained Earnings											
Catatan/ Note	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share capital		Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saham Treasuri/ Treasury Shares	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated		Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Total Ekuitas/ Total Equity		
	Saham Preferen/ Preferred Shares	Saham Biasa/ Common Shares			Cadangan Wajib/ Statutory Reserve	Dividen/Dividend					
Saldo 1 Januari 2023		972.000	9.268.000	77.036.000	(27.380.985)	850.000	6.440.887	739.936.808	(2.376.950)	804.745.760	Balance, January 1, 2023
Pembentukan cadangan wajib	16	-	-	-	-	50.000	-	(50.000)	-	-	Appropriation to statutory reserve
Cadangan khusus untuk dividen yang tidak diklaim	16	-	-	-	-	-	837.165	-	-	837.165	Special reserve for unclaimed dividends
Penjualan saham treasuri	14	-	-	(17.551.805)	27.380.985	-	-	-	-	9.829.180	Selling of treasury shares
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	80.685.554	-	80.685.554	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak		-	-	-	-	-	-	-	(895.092)	(895.092)	Other comprehensive income - net of tax
Saldo 31 Desember 2023		972.000	9.268.000	59.484.195	-	900.000	7.278.052	820.572.362	(3.272.042)	895.202.567	Balance, December 31, 2023
Pembentukan cadangan wajib	16	-	-	-	-	50.000	-	(50.000)	-	-	Appropriation to statutory reserve
Cadangan khusus untuk dividen yang tidak diklaim	16	-	-	-	-	-	1.103.235	-	-	1.103.235	Special reserve for unclaimed dividends
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	287.831.562	-	287.831.562	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak		-	-	-	-	-	-	-	1.371.320	1.371.320	Other comprehensive income - net of tax
Saldo 31 Desember 2024		972.000	9.268.000	59.484.195	-	950.000	8.381.287	1.108.353.924	(1.900.722)	1.185.508.684	Balance, December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	839.985.651		610.272.180	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(290.708.330)		(369.208.118)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(60.118.228)		(65.123.365)	Payments to employees
Kas yang diperoleh dari operasi	489.159.093		175.940.697	Cash generated from operations
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				Cash receipts from (payments for):
Penghasilan bunga	22.299.632		13.489.338	Interest income
Pengembalian pajak - neto	1.249.388		-	Tax refund - net
Pajak penghasilan	(42.005.917)		(72.574.693)	Income taxes
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	470.702.196		116.855.342	Net Cash Generated from Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1.038.368	8	1.737.504	Proceed from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap - neto	(46.078.712)		(81.608.767)	Acquisition of fixed assets - net
Pembayaran uang muka aset tetap	(39.576.178)		(17.237.526)	Payment for advance of fixed assets - net
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(84.616.522)		(97.108.789)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa - neto	(1.892.700)	9,25	(2.523.600)	Payment of lease liability - net
Penjualan saham treasuri	-	14	9.829.180	Selling of treasury shares
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(1.892.700)		7.305.580	Net Cash Generated from (Used in) Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	384.192.974		27.052.133	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	488.900.346		462.745.355	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	(11.822.170)		(897.142)	Effect of exchange rate on changes on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	861.271.150	4	488.900.346	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Informasi arus kas tambahan disajikan dalam Catatan 29.

Supplementary cash flow information is presented in Note 29.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Squibb Indonesia berdasarkan Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 dan Akta Notaris Abdul Latief, S.H. No. 24 tanggal 8 Juli 1970. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A. 5/27/12 tanggal 20 Februari 1971 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 23 tanggal 19 Maret 1971.

Perusahaan selanjutnya mengubah nama Perusahaan menjadi PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk dan mengubah Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 28 Oktober 2009 dari Haji Syarif Siangan Tanudjaja, S.H., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-58130.AH.01.02 tanggal 30 November 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali diubah. Perubahan terakhir dibuat melalui Akta Notaris No. 18 tanggal 21 Mei 2024 dari notaris Irene Yulia, S.H., notaris di Jakarta, dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0099347.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 22 Mei 2024.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah mengembangkan, mendaftarkan, memproses, memproduksi dan menjual produk kimia, farmasi dan kesehatan.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 1972. Kantor pusat berlokasi di Millennium Centennial Center Lantai 8, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 25, Jakarta 12920. Pabrik Perusahaan berlokasi di Jl. Raya Bogor Km. 38, Cilangkap, Depok - 16958.

Taisho Pharmaceutical Holdings Co., Ltd. yang didirikan di Jepang adalah entitas induk akhir dari Perusahaan. Taisho Pharmaceutical Co., Ltd. yang didirikan di Jepang adalah entitas induk dari Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk (the "Company") was established as PT Squibb Indonesia under the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 Year 1967 based on Notarial Deed No. 24 by Abdul Latief, S.H. dated July 8, 1970. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A. 5/27/12 dated February 20, 1971 and was published in the State Gazette No. 23 dated March 19, 1971.

The Company subsequently changed its name to PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk and accordingly amended its Articles of Association based on Notarial Deed No. 7 dated October 28, 2009 of Haji Syarif Siangan Tanudjaja, S.H., notary in Jakarta. The Notarial Deed was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-58130.AH.01.02 dated November 30, 2009.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made through Notarial Deed No. 18 dated May 21, 2024 of Irene Yulia, S.H. notary in Jakarta, and was accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0099347.AH.01.11.TAHUN 2024 dated May 22, 2024.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's activities are to develop, register, process, produce and sell chemical, pharmaceutical and health care products.

The Company commenced its commercial operations in 1972. The head office is located at Millennium Centennial Center 8th floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 25, Jakarta 12920. The Company's manufacturing plant is located at Jl. Raya Bogor Km. 38, Cilangkap, Depok - 16958.

Taisho Pharmaceutical Holdings Co., Ltd. incorporated in Japan is the ultimate parent entity of the Company. Taisho Pharmaceutical Co., Ltd. incorporated in Japan is the parent entity of the Company.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tahun 1983, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 972.000 lembar saham preferen atau 30% dari 3.240.000 saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan. Saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana tersebut dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 29 Maret 1983 dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 16 Juni 1989.

Pada tahun 2001, Perusahaan menerbitkan saham tambahan sebanyak 7.000.000 saham biasa sehingga jumlah modal saham biasa menjadi 9.268.000 saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 13 Desember 2017, yang berita acaranya dituangkan dalam akta notaris No. 27 tanggal 13 Desember 2017 dari Notaris Surjadi, S.H., Mkn., MM., para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pembelian kembali 62.210 lembar saham preferen Perusahaan melalui pembelian pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") (Catatan 14).

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2024, susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Komisaris
 Komisaris Independen

Takeshi Ishiguro
 Osamu Murakami
 Adji Baroto

Direksi

Direktur Utama
 Direktur
 Direktur

Jun Kuroda
 Yukio Sawada
 Muhammad Edwin Isfandiari

Komite Audit

Ketua
 Anggota
 Anggota

Adji Baroto
 Sylvia Veronica Siregar
 Lufti Julian

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offering

In 1983, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 972,000 preferred shares or 30% of its 3,240,000 issued and fully paid shares. The shares offered in the IPO were registered on the Jakarta Stock Exchange ("JSE") on March 29, 1983 and Surabaya Stock Exchange ("SSE") on June 16, 1989.

In 2001, the Company issued additional 7,000,000 common shares, bringing the total common stock capital to 9,268,000 shares.

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders dated December 13, 2017, which was notarized by Notarial Deed No. 27 dated December 13, 2017, of Notary Surjadi, S.H., Mkn., MM., the shareholders agreed to purchase back 62,210 of the Company's preferred shares through transaction at Indonesian Stock Exchange ("ISE") (Note 14).

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees

As of December 31, 2024, the composition of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
 Director
 Director

Audit Committee

Chairman
 Member
 Member

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Komisaris
 Komisaris Independen

Takeshi Ishiguro
 Osamu Murakami
 Adji Baroto

Direksi

Direktur Utama
 Direktur
 Direktur
 Direktur

Jun Kuroda
 Toshiyuki Ishii
 Yukio Sawada
 Budhy Herwindo

Komite Audit

Ketua
 Anggota
 Anggota

Adji Baroto
 Sylvia Veronica Siregar
 Anang Yudiansyah Setiawan

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 55/POJK.04.2015.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki 147 karyawan tetap (2023:145 karyawan tetap) (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 3 Maret 2025.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees (continued)

As of December 31, 2023, the composition of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
 Director
 Director
 Director

Audit Committee

Chairman
 Member
 Member

The establishment of the Company's Audit Committee has complied with Financial Services Authority ("OJK") regulation No. 55/POJK.04.2015.

As of December 31, 2024, the Company has a total 147 permanent employees (2023:145 permanent employees) (unaudited).

d. Completion of Financial Statements

Management is responsible for the preparation of the financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 3, 2025.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk laporan arus kas dan akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Perusahaan adalah 1 Januari - 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah Indonesia ("Rupiah"; "Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Presentation of Financial Statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The financial statements have been prepared using the accrual basis and the measurement basis used is historical cost, except for the statement of cash flows and certain accounts which are measured on the basis as described in the relevant notes herein.

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The financial reporting period of the Company is from January 1 - to December 31.

The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah ("Rupiah"; "Rp"), which is the Company's functional currency.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the Company's financial statements as of December 31, 2024 and for the year then ended.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Manajemen Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari International Financial Reporting Standards ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of Presentation of Financial Statements (continued)

The Company's management has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Changes in Accounting Principles

The adoption of the following new and revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

Pillars of Financial Accounting Standards

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. Pillar 1 International Financial Accounting Standards,
2. Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),
3. Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and
4. Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.

International Financial Accounting Standard

This standard is a full-adoption of International Financial Reporting Standards ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya: (lanjutan)

Amandemen PSAK 116 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 73): Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 116 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur liabilitas sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

Amandemen PSAK 207 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 2) dan PSAK 107 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 60): Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eskposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Penerapan standar diatas tidak berdampak material terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan Perusahaan

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in Accounting Principles (continued)

The adoption of the following new and revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years: (continued)

Amendment to PSAK 116 (previously referred to as PSAK 73): Lease Liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 116 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.

Amendment to PSAK 116 (previously referred to as PSAK 73): Lease Liability in a Sale and Leaseback

These amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristic of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assists users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows, and exposure to liquidity risk.

The implementation of standards above had no material impact to the financial reporting and disclosure in the Company's financial statements.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

Persyaratan liabilitas yang dapat, atas opsi pihak lawan, menghasilkan penyelesaiannya dengan penerbitan instrumen ekuitas tidak memengaruhi klasifikasinya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Current and Non-Current Classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) There is no right at the end of reporting period to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

The terms of the liability that could, at the option of the counterparty, result in its settlement by the issue of the equity instruments do not affect its classification.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui Pendapatan Komprehensif Lain ("OCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Perusahaan telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Perusahaan pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Perusahaan telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 115, Pendapatan dari Kontrak Pelanggan.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments

Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through Other Comprehensive Income ("FVOCI"), and fair value through profit or loss ("FVPL").

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company has applied the practical expedient, the Company initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115, Revenue from Contracts with Customer.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the asset.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Pengukuran Selanjutnya

Subsequent Measurement

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)
- Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

- Financial assets at fair value through profit or loss

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Perusahaan. Perusahaan mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

This category is the most relevant to the Company. The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE") dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

- Aset keuangan Perusahaan pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya.

- The Company's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and other non-current assets.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Perusahaan mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Perusahaan terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Perusahaan.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Perusahaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. KKE didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

KKE dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, KKE disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu *default* (KKE seumur hidup).

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 365 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Perusahaan. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets

The Company recognizes an allowance for expected credit losses ("ECLs") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 365 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual dan liabilitas sewa.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban dan akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat, yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include trade payables, other payables, short-term employee benefits liabilities, accrued expenses and lease liability.

Subsequent Measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Payables and accruals

Liabilities for trade payables, other payables, short-term employee benefits liabilities, and accrued expenses are stated at carrying amounts, which approximate their fair values.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari liabilitas yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Perusahaan mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Perusahaan atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Company bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Company's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs necessary to make the sale.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Persediaan (lanjutan)

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban overhead berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Persediaan dinyatakan dengan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode *First-Expired, First-Out ("FEFO")*. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam penyelesaian terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, serta alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Provisi penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan dari masing-masing jenis persediaan di masa yang akan datang.

h. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Inventories (continued)

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

- i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the *First-Expired, First-Out ("FEFO")* method. The costs of finished goods and work in progress comprise raw materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less an estimation of the cost of completion and selling expenses.

Provision for impairment of inventories is determined on the basis of estimated future usage or sale of inventory items.

h. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	5 - 50
Prasarana kantor	4 - 10
Mesin, pabrik dan peralatan	3 - 20
Perabotan dan peralatan	3 - 15
Alat pengangkutan	5

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Nilai tercatat aset tetap ditelaah atas penurunan nilai jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Fixed Assets (continued)

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Depreciation of fixed assets starts when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Bangunan dan land improvements
Leasehold improvements
Machinery, plant and equipment
Furniture and fixtures
Transportation equipment

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recovered.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila memenuhi kriteria pengakuan.

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

i. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah disesuaikan ke dalam Rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Jika ada keuntungan atau kerugian akan dikreditkan atau dibebankan di tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp16.162 dan Rp15.416 per \$AS1.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Fixed Assets (continued)

Repairs and maintenance expenses are charged to the profit or loss when these are incurred. The costs of major renovation and restoration are capitalized in the carrying amount of the related fixed asset if recognition criteria are satisfied.

Assets under construction

Assets under construction are stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset are ready for their intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

i. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving other currencies other than Rupiah are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are adjusted to Rupiah using the middle rates published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current year.

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, the exchange rates used are Rp16,162 and Rp15,416 per US\$1, respectively.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 115, yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
- Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Perusahaan memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
- Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

k. Revenue and Expense Recognition

The Company has applied PSAK No. 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

- Identify contracts with customer.
- Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 115, yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian: (lanjutan)

- Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Perusahaan mengakui pendapatan atas penjualan barang pada saat pengendalian dialihkan kepada pelanggan pada saat pengiriman barang.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Harga transaksi berdasarkan jumlah yang ditagihkan kepada pelanggan, termasuk pertimbangan variabel, jika berlaku, dan tidak termasuk pajak pertambahan nilai.

Pertimbangan variabel ini diestimasi berdasarkan jumlah yang paling mungkin diharapkan Perusahaan sesuai dengan persyaratan kontrak dengan pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Revenue and Expense Recognition (continued)

The Company has applied PSAK No. 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment: (continued)

- Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

The Company recognizes revenue from sales of goods at a point in time when control is transferred to the customer upon delivery of goods.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

The transaction price is based on the amount billed to the customer, includes estimate variable considerations, where applicable, and excluding value added tax.

Such variable consideration is estimated based on the most likely amount that the Company expects to be entitled to under the terms of the contracts with customers.

Expenses are recognized when incurred.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat sebagai berikut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
- b. Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. merupakan anggota dari Grup yang sama dengan Perusahaan (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait satu sama lain);
 - ii. merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup dimana Perusahaan adalah anggotanya);
 - iii. entitas tersebut bersama-sama Perusahaan adalah ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;
 - iv. adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan Perusahaan adalah asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu karyawan yang ditujukan bagi karyawan dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan;
 - vi. dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf-huruf di atas; atau
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf a(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci Perusahaan (atau entitas induk Perusahaan).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company as follows:

- a. A person or close member of that person's family as follows:
 - i. has control or joint control over the Company;
 - ii. has significant influence over the Company; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.
- b. An entity with following conditions applies:
 - i. is a member of the same Group with the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each other);
 - ii. is an associate or joint venture of the Company (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the Company is a member);
 - iii. an entity and the Company are joint ventures of the same third party;
 - iv. is a joint venture of a third entity and the Company is an associate of the third entity;
 - v. is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company;
 - vi. is controlled or jointly controlled by the person identified above; or
 - vii. a person identified as in a(i) has significant influence over the entity or is a person of the key management of the Company (or of a parent of the Company).

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

m. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dan bunga denda, jika ada, dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Transactions with Related Parties (continued)

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

m. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Underpayments/overpayments of income tax are recorded as part of "Income Tax Expense - Net" and interest/penalty, if any, in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban dan aset yang diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

- Ketika PPN yang terjadi sehubungan dengan pembelian aset atau jasa tidak dapat dikreditkan menurut ketentuan perpajakan. Dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban yang bersangkutan.
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and is reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Value-Added Tax ("VAT")

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- Where the VAT incurred on purchase of assets or services is not recoverable according to tax regulations. In which case the VAT is recognized as the part of the cost of acquisition of the asset or as the part of the related expense item.
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya

Perusahaan mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 2/2022 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they are accrued to the employees.

Pension benefits and other post-employment benefits

The Company also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the entity recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on non-routine curtailments; and
- ii) Net interest expense or income.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

p. Laba per Saham

Labar per saham dihitung dengan membagi labar tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sepanjang tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, labar per saham dilusian sama dengan labar per saham biasa.

q. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada labar atau rugi yang diakui pada labar rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perusahaan. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Operating Segments

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

p. Earnings per Share

Earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

As of December 31, 2024 and 2023, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share are equivalent to basic earnings per share.

q. Treasury Shares

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at reacquisition cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

Pajak Penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2e.

Income Tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan: (lanjutan)

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan.

Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements: (continued)

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Company may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority.

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change as a result of market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Sewa

Sewa - Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaharuan dan pengakhiran - Perusahaan sebagai penyewa

Perusahaan menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika dipastikan secara wajar untuk dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup dipastikan untuk tidak dilakukan.

Perusahaan memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar yakin apakah akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan sewa atau tidak. Artinya, ia mempertimbangkan semua faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal dimulainya, Perusahaan menilai kembali jangka waktu sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendalinya dan memengaruhi kemampuannya untuk melaksanakan atau tidak melaksanakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan (misalnya, pembangunan hak-guna usaha yang signifikan perbaikan atau penyesuaian signifikan pada aset yang disewakan).

Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman tambahan

Perusahaan tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Perusahaan, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa. Perusahaan mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Leases

Leases - Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - Company as lessee

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Company has several lease contracts that include extension and termination options. The Company applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Company reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate (e.g., construction of significant leasehold improvements or significant customisation to the leased asset).

Leases - Estimating the incremental borrowing rate

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right of use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Company 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Company estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2i. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai terjadi saat nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The measurement of the Company's obligation for employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rate, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its liabilities for employee benefits and net employee benefits expense.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets as disclosed in Note 2i. These are common life expectancies applied in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan di masa depan yang akan memundakan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Pada tanggal 31 Desember 2024, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset non-keuangan.

Aset Pajak Tangguhan

Perusahaan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-Financial Assets (continued)

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flow data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

As of December 31, 2024, the Company's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in value of non-financial assets.

Deferred Tax Assets

The Company reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The Company's assessment of the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

This forecast is based on the Company's past result and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk pendapatan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
Kas di bank - pihak ketiga		
Rupiah		
Citibank, N.A.	83.822.388	7.450.180
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	9.055.351	7.990.969
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	6.539.037	6.573.701
Dolar Amerika Serikat		
Citibank, N.A.	110.511.137	168.005.896
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	5.608.360	686.321
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	1.613.974	786.713
Setara kas - deposito berjangka		
Rupiah		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	173.717.528	166.203.963
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	92.092.217	89.343.285
Citibank, N.A.	69.422.257	41.859.318
Dolar Amerika Serikat		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	145.458.000	-
Citibank, N.A.	82.620.901	-
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	80.810.000	-
Total	861.271.150	488.900.346

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 berkisar antara 3,40% sampai dengan 5,20% (2023: 5,00% sampai dengan 5,20%).

Pendapatan bunga yang berasal dari deposito berjangka dicatat sebagai "Penghasilan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash in banks - third parties	
Rupiah	
Citibank, N.A.	
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	
United States Dollar	
Citibank, N.A.	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	
Cash equivalents - time deposits	
Rupiah	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	
Citibank, N.A.	
United States Dollar	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	
Citibank, N.A.	
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	

Total

Annual interest rates for time deposits for the year ended December 31, 2024 ranged from 3.40% to 5.20% (2023: 5.00% to 5.20%).

Interest income from time deposits were recorded as "Finance Income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2024 and 2023.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan dan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
Pihak ketiga - Rupiah	90.405.189	113.358.495
Pihak berelasi (Catatan 23) - Dolar Amerika Serikat (Catatan 24)	59.899.522	31.087.723
Total	150.304.711	144.446.218

Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
Belum jatuh tempo	150.304.711	144.446.218

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan penelaahan terhadap kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha masing-masing pelanggan pada setiap akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih, sehingga cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha belum diperlukan.

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables per customer and per currencies are as follows:

Rupiah - Third party
Related parties (Note 23) -
United States Dollar (Note 24)

Total

The aging analysis of trade receivables based on due dates is as follows:

Not past due

As of December 31, 2024 and 2023, based on the review of the collectability of individual trade receivables at the end of each year, the Company's management believes that all trade receivables are collectible, accordingly allowance for impairment losses on trade receivables is not considered necessary.

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
Bahan baku dan kemasan (Catatan 18)	71.206.682	90.068.762
Barang jadi (Catatan 18)	40.805.872	41.920.610
Barang - barang kimia	3.878.676	3.426.161
Suku cadang	2.150.902	2.961.417
Barang dalam penyelesaian (Catatan 18)	303.600	23.017
Total	118.345.732	138.399.967
Cadangan atas keusangan persediaan	(11.806.134)	(14.987.280)
Persediaan - neto	106.539.598	123.412.687

6. INVENTORIES

This account consists of:

Raw and packaging materials (Note 18)
Finished goods (Note 18)
Chemical goods
Sparepart
Work in process (Note 18)

Total
Allowance for
obsolescence of inventories

Inventories - net

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi cadangan atas keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
Saldo awal tahun	14.987.280	464.752
Cadangan atas keusangan persediaan (Catatan 18)	17.202.598	19.587.511
Penghapusan selama tahun berjalan	(20.383.744)	(5.064.983)
Total	11.806.134	14.987.280

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan atas keusangan persediaan adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas semua risiko dan gempa bumi dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp140.186.995 dan Rp110.000.000 dengan PT Asuransi Tokio Marine Indonesia yang merupakan pihak ketiga. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

6. INVENTORIES (continued)

The movements of allowance for obsolescence of inventories are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
Balance at beginning of the year	14.987.280	464.752
Allowance for obsolescence of inventories (Note 18)	17.202.598	19.587.511
Write-off during the year	(20.383.744)	(5.064.983)
Total	11.806.134	14.987.280

Based on the review of the condition of the inventories as of December 31, 2024 and 2023 the Company's management believes that the allowance for obsolescence of inventories is adequate to cover possible losses that may arise.

As of December 31, 2024 and 2023 inventories are covered by insurance against losses from all risks and earthquake under blanket insurance policies amounting to Rp140,186,995 and Rp110,000,000, respectively, with PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, a third party. The Company's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

7. PERPAJAKAN

a. Taksiran Tagihan Pajak

Rincian taksiran tagihan pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
Pajak penghasilan badan:		
2023	38.279.615	38.279.615
2018	-	1.042.027
2016	20.545.122	20.545.122
Pajak pertambahan nilai - 2016	1.308.945	1.308.945
Total	60.133.682	61.175.709

7. TAXATION

a. Estimated Claims for Tax Refund

The details of estimated claims for tax refund are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
Corporate income taxes:		
2023	38.279.615	38.279.615
2018	-	1.042.027
2016	20.545.122	20.545.122
Value-added tax - 2016	1.308.945	1.308.945
Total	60.133.682	61.175.709

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2023

Pada tanggal 23 September 2024, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan atas lebih bayar Pajak Penghasilan Badan Tahun 2023 yang diklaim Perusahaan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan belum menerima hasil dari Kantor Pajak.

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2019

Pada tanggal 2 Juli 2024, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan atas kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan tahun 2019.

Pada Oktober 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2019 sebesar Rp332.385 dan mencatat kurang bayar tersebut pada pada penyesuaian atas pajak penghasilan kini tahun sebelumnya.

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2018

Pada tanggal 6 Januari 2023, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan atas kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan tahun 2018.

7. TAXATION (continued)

a. *Estimated Claims for Tax Refund (continued)*

2023 Corporate Income Tax

On September 23, 2024, the Company received Notice Letter of Inspection of overpayment Corporate Income Tax 2023 claimed by the Company.

Until the completion date of the financial statements, the Company has not received result from Tax Office.

2019 Corporate Income Tax

On July 2, 2024, the Company received Notice Letter of Field Inspection of tax compliance in 2019.

On October 2024, the Company received Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") for Corporate Income Tax amounting to Rp332,385 and recorded such underpayment in adjustment in respect of prior year current income tax.

2018 Corporate Income Tax

On January 6, 2023, The Company received a Notice Letter of Field Inspection regarding its tax compliance for fiscal year 2018.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2018
(lanjutan)

Pada tanggal 28 November 2023, Perusahaan menerima SKPKB sebesar Rp2.084.054. Perusahaan telah membayar seluruh kurang bayar tersebut pada tanggal 27 Desember 2023.

Pada tanggal 26 Februari 2024, Perusahaan mengajukan surat keberatan ke kantor pajak sebesar Rp1.042.027 dan mencatat Rp1.042.027 sebagai bagian dari "Penyesuaian Atas Pajak Penghasilan Kini Tahun Sebelumnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Pada Agustus 2024, Perusahaan menerima Keputusan Keberatan dari Direktorat Jendral Pajak ("DJP"). Berdasarkan surat tersebut, DJP mengabulkan keberatan yang diajukan Perusahaan sebesar Rp1.416.011 dari yang sebelumnya di klaim sebesar Rp1.042.027.

Perusahaan telah menerima lebih bayar tersebut sebesar Rp1.416.011. Selisih lebih bayar sebesar Rp373.984 dicatat bersama dengan penerimaan lain dari pemeriksaan pajak badan 2018 sebesar Rp165.761 pada penyesuaian atas pajak penghasilan kini tahun sebelumnya.

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2016

Pada tanggal 19 November 2020, Perusahaan menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan sebesar Rp20.545.122. Perusahaan telah membayar seluruh kurang bayar tersebut pada tanggal 18 Desember 2020.

Pada tanggal 17 Februari 2021, Perusahaan mengajukan surat keberatan ke kantor pajak sebesar Rp20.545.122.

Pada tanggal 16 Februari 2022, DJP menolak keberatan tersebut. Pada bulan Mei 2022, Perusahaan mengajukan banding sebesar Rp20.545.122. Pada tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan belum menerima keputusan atas banding tersebut.

7. TAXATION (continued)

a. *Estimated Claims for Tax Refund*
(continued)

2018 Corporate Income Tax (continued)

On November 28, 2023, the Company received SKPKB amounting to Rp2,084,054. The Company has paid the underpayment on December 27, 2023.

On February 26, 2024, the Company submitted an objection letter to tax office for the amount of Rp1,042,027 and recorded Rp1,042,027 as part of "Adjustment in Respect of Prior Year Current Income Tax" in the statement profit or loss and other comprehensive income for the year then ended December 31, 2023.

In August 2024, the Company received Decision of Objection from the Directorate General of Tax ("DGT"). Based on the letter, DGT granted the Objection submitted by the Company amounting to Rp1,416,011 out of claimed amounting to Rp1,042,027.

The Company received overpayment amounting to Rp1,416,011. The difference of overpaid amounting to Rp373,984 recorded with received from examination corporate income tax 2018 amounting to Rp165,761 in adjustment in respect of prior year current income tax

2016 Corporate Income Tax

On November 19, 2020, the Company received SKPKB of corporate income tax amounting to Rp20,545,122. The Company has paid the underpayment on December 18, 2020.

On February 17, 2021, the Company submitted an objection letter to tax office for the amount of Rp20,545,122.

On February 16, 2022, the DGT rejected the objection letter. In May 2022, the Company filed a tax appeal letter for the amount Rp20,545,122. As of the issuance date of these financial statements, the Company has not yet received the result of the appeal.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2016

Pada tanggal 28 November 2020, Perusahaan menerima SKPKB atas pajak pertambahan nilai 2016 sebesar Rp1.841.364. Perusahaan telah membayar seluruh kurang bayar tersebut pada bulan Desember 2020.

Pada bulan Februari 2021, Perusahaan telah mengajukan surat keberatan ke kantor pajak sebesar Rp1.841.364.

Pada tanggal 16 Februari 2022, DJP mengabulkan sebagian nilai dari keberatan yang diajukan oleh Perusahaan senilai Rp532.008 dari jumlah keberatan yang diajukan oleh Perusahaan sebesar Rp1.841.364. Pada tanggal 21 Maret 2022, Perusahaan telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp532.008. Perusahaan membebankan Rp411 sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Pada bulan Mei 2022, Perusahaan mengajukan banding ke pengadilan pajak sebesar Rp1.308.945. Pada tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan belum menerima keputusan atas banding tersebut.

7. TAXATION (continued)

a. *Estimated Claims for Tax Refund (continued)*

2016 Value Added Tax

On November 28, 2020, The Company received SKPKB for value added tax 2016 amounting to Rp1,841,364. The Company paid the underpayment amount in December 2020.

In February 2021, the Company submitted objection letter to the tax office for the amount of Rp1,841,364.

On February 16, 2022, the DGT granted certain amount of the objection submitted by the Company amounting to Rp532,008 out of Rp1,841,364, that was claimed by the Company. On March 21, 2022, the Company has received tax refund amounting to Rp532,008. The Company was charged Rp411 as part of "Other Expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022. In May 2022, the Company filed a tax appeal letter amounting to Rp1,308,945. As of the issuance date of these financial statements, the Company has not yet received the appeal result.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang Pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
Pajak penghasilan badan		
Pasal 25	2.214.052	5.466.577
Pasal 29	34.111.727	-
Total pajak penghasilan badan	36.325.779	5.466.577
Pajak lain-lain		
Pasal 21	(50.332)	333.160
Pasal 22	119.996	74.056
Pasal 23	150.941	99.309
Pasal 26	1.159.220	741.755
Total pajak lain-lain	1.379.825	1.248.280
Total utang pajak	37.705.604	6.714.857

Corporate income taxes
Article 25
Article 29

Total corporate income taxes

Other taxes
Article 21
Article 22
Article 23
Article 26

Total other taxes

Total taxes payable

7. TAXATION (continued)

b. Taxes Payable

The details of taxes payable is as follows:

c. Beban Pajak Penghasilan

Rincian beban pajak penghasilan - neto
Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Kini	(72.865.120)	(27.905.724)
Tangguhan	(1.953.375)	7.314.126
Penyesuaian atas pajak penghasilan kini tahun sebelumnya - neto	207.360	(1.042.027)
Beban pajak penghasilan - neto	(74.611.135)	(21.633.625)

Current
Deferred
Adjustment in respect
of prior year current income tax - net

Income tax expense - net

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	362.442.697	102.319.179
<u>Beda temporer:</u>		
Bonus dan manfaat lain	8.229.048	(7.093.154)
Beban imbalan kerja karyawan	1.660.332	(1.458.993)
Penyusutan aset tetap dan aset hak-guna	582.575	876.905
Penyisihan retur dan potongan penjualan	(16.169.782)	26.398.739
Cadangan atas keusangan persediaan	(3.181.146)	14.522.528
Beda temporer - neto	(8.878.973)	33.246.025
<u>Beda tetap:</u>		
Penghasilan keuangan yang telah dikenakan pajak final	(22.223.511)	(13.998.314)
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak - neto	(135.120)	5.277.310
Beda tetap - neto	(22.358.631)	(8.721.004)
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan	331.205.093	126.844.200

7. TAXATION (continued)

d. Current Tax

The reconciliation between profit before corporate income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income are as follows:

Profit before income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income
<u>Temporary differences:</u>
Bonus and other benefits
Employee benefits expense
Depreciation of fixed assets and right-of-use assets
Provision of sales return and discounts
Allowance for obsolescence of inventories
Temporary differences - net
<u>Permanent differences:</u>
Finance income already subjected to final tax
Non-deductible expenses for income tax purposes - net
Permanent differences - net
Estimated current year taxable income

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Kini (lanjutan)

Perhitungan taksiran tagihan pajak (utang pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Beban pajak penghasilan - kini	(72.865.120)	(27.905.724)
Dikurangi pajak dibayar di muka:		
Pasal 23	36.326.202	-
Pasal 25	2.262.761	64.955.341
Pasal 22	164.430	1.229.998
Taksiran tagihan pajak (utang pajak penghasilan)	(34.111.727)	38.279.615

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan - neto yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan badan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	362.442.697	102.319.179
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(79.737.393)	(22.510.219)
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak - neto	29.726	(1.161.008)
Penghasilan keuangan yang telah dikenakan pajak final	4.889.172	3.079.629
Penyesuaian atas pajak penghasilan kini - neto	207.360	(1.042.027)
Beban pajak penghasilan - neto	(74.611.135)	(21.633.625)

7. TAXATION (continued)

d. Current Tax (continued)

The computation of estimated claim for tax refund (income tax payable) are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Beban pajak penghasilan - kini	(72.865.120)	(27.905.724)
Dikurangi pajak dibayar di muka:		
Pasal 23	36.326.202	-
Pasal 25	2.262.761	64.955.341
Pasal 22	164.430	1.229.998
Taksiran tagihan pajak (utang pajak penghasilan)	(34.111.727)	38.279.615

The reconciliation between income tax expense - net, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before corporate income tax and income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	362.442.697	102.319.179	Profit before income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(79.737.393)	(22.510.219)	Income tax expense at applicable tax rate
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak - neto	29.726	(1.161.008)	Non-deductible expenses for income tax purposes - net
Penghasilan keuangan yang telah dikenakan pajak final	4.889.172	3.079.629	Finance income already subjected to final tax
Penyesuaian atas pajak penghasilan kini - neto	207.360	(1.042.027)	Adjustment in respect of current income tax - net
Beban pajak penghasilan - neto	(74.611.135)	(21.633.625)	Income tax expense - net

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset Pajak Tangguhan

Mutasi aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

7. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax Assets

The movements in deferred tax assets are as follows:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
Penyisihan retur dan potongan penjualan	8.969.269	(3.557.352)	-	5.411.917
Liabilitas imbalan kerja	3.464.631	365.273	(386.782)	3.443.122
Penyusutan aset tetap dan aset hak-guna	3.538.778	128.167	-	3.666.945
Cadangan atas keusangan persediaan	3.297.201	(699.852)	-	2.597.349
Bonus dan manfaat lainnya	385.825	1.810.391	-	2.196.216
Total	19.655.704	(1.953.373)	(386.782)	17.315.549
Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ Year Ended December 31, 2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
Penyisihan retur dan potongan penjualan	3.161.547	5.807.722	-	8.969.269
Liabilitas imbalan kerja	3.533.147	(320.978)	252.462	3.464.631
Penyusutan aset tetap dan aset hak-guna	3.345.859	192.919	-	3.538.778
Cadangan atas keusangan persediaan	102.245	3.194.956	-	3.297.201
Bonus dan manfaat lainnya	1.946.318	(1.560.493)	-	385.825
Total	12.089.116	7.314.126	252.462	19.655.704

Provision for sales return and discount
Employee benefits liabilities
Depreciation of fixed assets and right-of-use assets
Allowance for obsolescence of inventories
Bonus and other benefits

Provision for sales return and discount
Employee benefits liabilities
Depreciation of fixed assets and right-of-use assets
Allowance for obsolescence of inventories
Bonus and other benefits

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- Sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.
- Meningkatkan tarif PPN dari yang sebelumnya 10% menjadi 11% efektif pada tanggal 1 April 2022 dan 12% efektif pada tanggal 1 Januari 2025.

7. TAXATION (continued)

f. Changes in Tax Rate

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).
- Resident publicly-listed Companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply rate of 3% lower than rate as stated in point a above.
- Increase of VAT rate from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025.

8. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

8. FIXED ASSETS

This account consists of:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	68.770.550	-	-	-	68.770.550
Bangunan dan prasarana	59.385.333	635.200	(256.198)	450.430	60.214.765
Prasarana kantor	2.000.000	-	-	-	2.000.000
Mesin, pabrik dan peralatan	185.505.725	3.980.124	(11.028.760)	9.995.387	188.452.476
Perabotan dan peralatan	19.713.314	349.520	(8.835.716)	-	11.227.118
Alat pengangkutan	7.661.508	3.944.100	(3.552.450)	-	8.053.158
Aset dalam penyelesaian	5.322.254	49.808.444	-	(10.445.817)	44.684.881
Total biaya perolehan	348.358.684	58.717.388	(23.673.124)	-	383.402.948
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	(34.324.989)	(2.579.348)	248.480	-	(36.655.857)
Prasarana kantor	(900.000)	(400.000)	-	-	(1.300.000)
Mesin, pabrik dan peralatan	(145.586.925)	(13.624.369)	10.876.615	-	(148.334.679)
Perabotan dan peralatan	(15.823.200)	(1.467.583)	8.826.368	-	(8.464.415)
Alat pengangkutan	(4.118.795)	(1.412.950)	2.514.082	-	(3.017.663)
Total akumulasi penyusutan	(200.753.909)	(19.484.250)	22.465.545	-	(197.772.614)
Nilai tercatat neto	147.604.775				185.630.334
					Net carrying amount

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

This account consists of: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ Year Ended December 31, 2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	-	68.770.550	-	-	68.770.550
Bangunan dan prasarana	57.383.067	2.002.266	-	-	59.385.333
Prasarana kantor	2.000.000	-	-	-	2.000.000
Mesin, pabrik dan peralatan	176.178.968	9.326.757	-	-	185.505.725
Perabotan dan peralatan	18.398.314	1.315.000	-	-	19.713.314
Alat pengangkutan	12.434.708	561.800	(5.335.000)	-	7.661.508
Aset dalam penyelesaian	275.030	5.047.224	-	-	5.322.254
Total biaya perolehan	266.670.087	87.023.597	(5.335.000)	-	348.358.684
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	(31.715.557)	(2.609.432)	-	-	(34.324.989)
Prasarana kantor	(500.000)	(400.000)	-	-	(900.000)
Mesin, pabrik dan peralatan	(132.125.921)	(13.461.004)	-	-	(145.586.925)
Perabotan dan peralatan	(14.438.368)	(1.384.832)	-	-	(15.823.200)
Alat pengangkutan	(5.797.044)	(1.919.247)	3.597.496	-	(4.118.795)
Total akumulasi penyusutan	(184.576.890)	(19.774.515)	3.597.496	-	(200.753.909)
Nilai tercatat neto	82.093.197				147.604.775
					Net carrying amount

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023
Beban pokok penjualan (Catatan 18)	17.610.573	17.699.630
Beban penjualan dan distribusi dan Beban umum dan administrasi	1.873.677	2.074.885
Total	19.484.250	19.774.515
		Total

Rincian laba atas penjualan aset tetap - neto adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of fixed assets - net are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023
Hasil penjualan aset tetap	1.038.368	1.737.504
Nilai tercatat neto aset tetap yang dijual	(1.038.368)	(1.737.504)
Laba penjualan aset tetap - neto	-	-
		Gain on sale fixed assets - net

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Nilai tercatat aset tetap yang dihapus untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp169.211 dan RpNihil dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Lainnya - neto" (Catatan 21) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Perusahaan memiliki empat bidang tanah dengan Hak Guna Bangunan ("HGB") masing-masing yang akan berakhir pada tanggal 21 Januari 2030 dan 25 April 2034. Manajemen berpendapat bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2024 dan 2023, sebagian besar terdiri dari peralatan manufaktur. Aset tersebut diperkirakan akan selesai di tahun 2025 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah antara 95% sampai dengan 99% pada tanggal 31 Desember 2024.

Seluruh aset yang tercatat sepenuhnya dimiliki oleh Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset yang tidak terpakai.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap milik Perusahaan diasuransikan berdasarkan suatu polis tertentu terhadap semua risiko dan gempa bumi dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp322.986.198 dan Rp325.055.581 dengan PT Asuransi Tokio Marine Indonesia yang merupakan pihak ketiga. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap.

8. FIXED ASSETS (continued)

Carrying amounts of fixed assets that were written-off for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp169,211 and RpNil, respectively is recorded as part of "Other Income - net" (Note 21) in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2024.

The Company has four parcels of land with Hak Guna Bangunan ("HGB"), which will expire on January 21, 2030 and April 25, 2034, respectively. Management believes that the HGB can be extended on their expiration date.

Construction in progress as of December 31, 2024 and 2023, mainly comprise of manufacturing equipment. The constructions are estimated to be completed in 2025 with current percentages of completion between 95% to 99% as of December 31, 2024.

All reported assets are directly owned by the Company. As of December 31, 2024 and 2023, there were no idle assets.

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, the Company's fixed assets, are covered by insurance under blanket policies for all risk and earthquake totalling to Rp322,986,198 and Rp325,055,581, respectively, with PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, third party. The Company's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risk.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's management believes that there is no event or change in circumstances that indicate any impairment in the value of fixed assets.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

9. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Rekonsiliasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

9. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITY

The reconciliation of right-of-use assets is as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Biaya perolehan</u> Bangunan kantor	15.471.309	-	-	15.471.309
<u>Akumulasi penyusutan</u> Bangunan kantor	(9.762.636)	(2.209.809)	-	(11.972.445)
Nilai tercatat neto	5.708.673			3.498.864
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ Year Ended December 31, 2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Biaya perolehan</u> Bangunan kantor	15.471.309	-	-	15.471.309
<u>Akumulasi penyusutan</u> Bangunan kantor	(7.552.827)	(2.209.809)	-	(9.762.636)
Nilai tercatat neto	7.918.482			5.708.673

Acquisition cost
Office building

Accumulated depreciation
Office building

Net carrying amount

Acquisition cost
Office building

Accumulated depreciation
Office building

Net carrying amount

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The details of lease liability are as follows:

31 Desember/December 31,		
	2024	2023
Bagian jangka pendek	2.982.639	2.271.406
Bagian jangka panjang	622.095	3.024.855
Total	3.604.734	5.296.261

Current portion
Non-current portion

Total

Ringkasan perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

The movement of the liability arising from leases are as follows:

31 Desember/December 31,		
	2024	2023
Saldo awal	5.296.261	7.443.495
Penambahan	-	-
Penambahan bunga	201.173	376.366
Pembayaran	(1.892.700)	(2.523.600)
Saldo akhir	3.604.734	5.296.261

Beginning Balance
Addition

Accretion of interest
Payment

Ending balance

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. UTANG USAHA

Utang usaha berasal dari pembelian barang dan jasa yang digunakan dalam aktivitas normal bisnis Perusahaan ke pihak ketiga.

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
Rupiah	41.744.260	25.547.750
Dolar Amerika Serikat (Catatan 24)	1.213.845	2.406.145
Total	42.958.105	27.953.895

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat jaminan yang diberikan Perusahaan atas utang usaha di atas.

10. TRADE PAYABLES

Trade payables arise from the purchases of goods and services used in the regular course of business of the Company to third parties.

The details of trade payables per currencies are as follows:

Rupiah
United States Dollar (Note 24)
Total

As of December 31, 2024 and 2023, there were no collateral provided by the Company for the above trade payables.

11. UTANG LAIN-LAIN

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
Pihak berelasi (Catatan 23)		
Royalti	10.510.380	6.771.916
Lain-lain	5.910.830	638.435
Total pihak berelasi	16.421.210	7.410.351
Pihak ketiga		
Iklan dan pemasaran	14.292.437	4.828.292
Pembelian aset tetap	7.720.742	5.941.084
Dividen	1.129.920	1.103.235
Lain-lain	11.515.530	8.005.538
Total pihak ketiga	34.658.629	19.878.149
Total utang lain-lain	51.079.839	27.288.500

Related parties (Note 23)
Royalty
Others

Total related parties

Third parties
Advertising and promotion
Purchase of fixed assets
Dividend
Others

Total third parties

Total other payable

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
Retur dan potongan penjualan	24.599.625	40.769.407
Iklan dan pemasaran	17.448.776	11.187.600
Jasa profesional	1.898.544	1.545.109
Lain-lain	8.289.652	4.776.372
Total	52.236.597	58.278.488

*Sales returns and discounts
Advertising and promotion
Professional fees
Others*

Total

12. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perhitungan aktuaria atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen, tertanggal 22 Januari 2025 untuk periode 2024 dan tertanggal 4 Desember 2023 untuk periode 2023. Laporan aktuaris independen tersebut digunakan sebagai dasar untuk mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
Tingkat diskonto	7,05%	6,85%
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	
Tingkat mortalitas	TMI IV 2019	
Usia pensiun	55 tahun/years old	
Tingkat pengunduran diri	20% per tahun dari usia 20 tahun sampai usia menurun linier hingga 0% pada usia 55 tahun/ 20% at age 20 decreasing to 0% at age 55	
Tingkat kecacatan	10% dari tingkat kematian/10% of mortality rate	

13. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The actuarial calculation of the long-term employee benefits liability was performed by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, an independent actuary, dated January 22, 2025 for 2024 period and dated December 4, 2023 for 2023 period. Such independent actuary report is used as basis to record long-term employee benefits liabilities as of December 31, 2024 and 2023.

The significant assumptions used in the calculations are as follows:

*Discount rate
Salary increment rate
Mortality rate
Retirement age
Resignation rate*

Disability rate

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits liabilities are as follow:

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang:		
Imbalan pensiun	13.166.363	12.357.057
Imbalan jangka panjang lainnya	1.651.058	1.272.946
Total	14.817.421	13.630.003
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek:		
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	833.131	2.118.318
Bonus	9.583.110	1.240.866
Total	10.416.241	3.359.184

*Long-term employee benefits liabilities:
Pension benefits
Other long-term benefits*

Short-term employee benefits liabilities:

*Less current maturities
Bonus*

Total

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Imbalan pensiun

Perusahaan membukukan imbalan pensiun untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 2/2022.

Rincian beban yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Biaya jasa kini	2.298.732	2.058.261
Biaya jasa lalu	4.514	(2.960.718)
Beban bunga	903.914	790.503
Beban imbalan kerja karyawan - neto	3.207.160	(111.954)

Rincian laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto yang diakui di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Pengukuran kembali:		
Kerugian (keuntungan) yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(1.614.974)	309.962
Kerugian (keuntungan) dari penyesuaian pengalaman	(143.128)	837.592
Rugi (laba) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto	(1.758.102)	1.147.554

13. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

a. Pension benefits

The Company provides pension benefits for its qualifying employees in accordance with Job Creation Law No. 2/2022.

The details of expenses recognized in the statement of profit or loss are as follows

	2024	2023	
Current service cost	2.298.732	2.058.261	
Past service cost	4.514	(2.960.718)	
Interest cost	903.914	790.503	
Employee benefits expense - net	3.207.160	(111.954)	

The details of remeasurement gain (loss) of employee benefits liabilities - net recognized in other comprehensive income are as follows:

	2024	2023	
Remeasurements:			
Loss (gain) from change of financial assumptions	(1.614.974)	309.962	
Loss (gain) from experience adjustment	(143.128)	837.592	
Remeasurement loss (gain) of employee benefits liabilities - net	(1.758.102)	1.147.554	

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
Liabilitas imbalan kerja awal tahun	14.299.086	14.902.415
Beban imbalan kerja tahun berjalan dibebankan ke:		
Laba rugi	3.207.160	(111.954)
Penghasilan komprehensif lain	(1.758.102)	1.147.554
Imbalan kerja yang dibayar	(1.748.650)	(1.638.929)
Liabilitas imbalan kerja akhir tahun	13.999.494	14.299.086

13. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

a. Pension benefits (continued)

The movements in the present value of employee benefits liabilities are as follows:

Employee benefits liabilities at the beginning of the year
Employee benefits expense for the year charged to:
 Profit or loss
Other comprehensive income
Benefits paid

Employee benefits liabilities at the end of the year

b. Imbalan jangka panjang lainnya

Perusahaan membukukan imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk karyawan sesuai dengan peraturan Perusahaan.

Rincian beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Biaya jasa kini	196.297	298.348
Beban bunga	97.117	65.167
Keuntungan aktuarial	(50.122)	129.645
Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya - neto	243.292	493.160

b. Other long-term employee benefits

The Company provides other long-term employee benefits in accordance with the Company's regulations.

The details of expenses recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows

Current service cost
Interest cost
Actuarial gains

Other long-term employee benefits expense - net

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of other long-term employee benefits liabilities are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
Liabilitas imbalan kerja awal tahun	1.449.235	1.157.345
Beban imbalan kerja tahun berjalan	293.414	363.515
Pengukuran kembali	(50.122)	129.645
Imbalan kerja yang dibayar	(41.469)	(201.270)
Liabilitas imbalan kerja jangka Panjang lainnya akhir tahun	1.651.058	1.449.235

Employee benefits liabilities at the beginning of the year
Employee benefits expense for the year
Remeasurements
Benefits paid

Other long-term employee benefits liabilities at the end of the year

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisa sensitivitas atas perubahan asumsi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	Kenaikan 1%/ 1% Increase	Penurunan 1%/ 1% Decrease
Perubahan tingkat diskonto	14.551.921	16.881.346
Perubahan tingkat kenaikan gaji	16.956.872	14.464.673

Analisa sensitivitas atas perubahan asumsi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	Kenaikan 1%/ 1% Increase	Penurunan 1%/ 1% Decrease
Perubahan tingkat diskonto	14.664.988	16.964.584
Perubahan tingkat kenaikan gaji	17.038.842	13.974.926

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

13. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Sensitivity analysis on the change of financial assumptions as of December 31, 2024 are as follows:

Change in discount rate
Change in salary increase rate

Sensitivity analysis on the change of financial assumptions as of December 31, 2023 are as follows:

Change in discount rate
Change in salary increase rate

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future periods:

31 Desember 2024/ December 31, 2024						
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 sampai 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 sampai 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Beyond 5 years	Total/ Total	
Imbalan pensiun	689.989	2.234.716	3.768.253	9.883.534	16.576.492	Pension benefit
Imbalan jangka panjang lainnya	143.142	177.503	629.354	1.146.636	2.096.635	Other long-term employee benefits
Total	833.131	2.412.219	4.397.607	11.030.170	18.673.127	Total
31 Desember 2023/ December 31, 2023						
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 sampai 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 sampai 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Beyond 5 years	Total/ Total	
Imbalan pensiun	2.077.490	2.808.108	1.278.011	9.555.099	15.718.708	Pension benefit
Imbalan jangka panjang lainnya	40.828	287.098	593.216	1.107.221	2.028.363	Other long-term employee benefits
Total	2.118.318	3.095.206	1.871.227	10.662.320	17.747.071	Total

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing 8,45 tahun dan 8,87 tahun.

The average duration of the benefit liabilities as of December 31, 2024 and 2023 are 8.45 years and 8.87 years, respectively.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

14. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/Percentage of Ownership	Jumlah/Amount	Shareholders
Pemegang saham preferen:				Preferred shareholders:
Taisho Pharmaceutical Co., Ltd.	826.450	8%	826.450	Taisho Pharmaceutical Co., Ltd.
Masyarakat	145.550	1%	145.550	Public
Sub-total	972.000	9%	972.000	Sub-total
Pemegang saham biasa:				Common shareholder:
Taisho Pharmaceutical Co., Ltd.	9.268.000	91%	9.268.000	Taisho Pharmaceutical Co., Ltd.
Jumlah saham beredar	10.240.000	100%	10.240.000	Total shares outstanding

Saham preferen memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen non-kumulatif sekurang-kurangnya sebesar 14,5% dari nilai nominal per lembar saham sesuai dengan kemampuan keuangan Perusahaan berdasarkan keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Setelah pembagian hak kepada pemegang saham preferen di atas, pemegang saham biasa akan menerima sejumlah dividen per saham sampai dengan sejumlah dividen per saham yang dibayarkan kepada pemegang saham preferen. Dan apabila masih ada sisa laba bersih dari suatu tahun buku, yang tersedia untuk dibagikan setelah dividen yang sama ditetapkan baik untuk pemegang saham preferen dan pemegang saham biasa, maka semua saham mempunyai hak atas bagian yang sama atas tambahan dividen yang dibagikan, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Saham preferen dan saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk berpartisipasi dalam pembayaran dividen dan memperoleh hasil dari pembubaran Perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah saham yang dimiliki.

Pada Januari 2016, Bursa Efek Indonesia ("BEI") menerbitkan peraturan, yang menyatakan bahwa untuk tetap tercatat di BEI, perusahaan harus memenuhi beberapa persyaratan dimana salah satunya kepemilikan saham oleh pemegang saham publik sebesar 7,5%.

14. SHARE CAPITAL

As of December 31, 2024 and 2023, the details of the Company's share ownership are as follows:

Preferred shares entitle their holders to receive non-cumulative dividend at the minimum of 14.5% of par value per share based on the Company's financial ability as decided and approved during General Meeting of Shareholders. Subsequent to the distribution to the preferred shareholders, the common shareholders will receive a sum of dividend per share up to the amount dividend per share paid to the preferred shareholders. And if there is any remaining net profit for a certain period, that is available to be distributed after equal dividend have been determined for both the preferred shareholder and the common shareholders, then all shares are entitled the same share of additional dividends distributed, as decided by the General Meeting of Shareholders.

Both preferred and common shares entitle their holders to participate in dividends payment and on the proceeds from winding up of the Company in proportion to the number of the shares held.

In January 2016, Indonesia Stock Exchange ("ISE") issued regulation, which stated that to be still listed in ISE, companies shall comply with several requirements, one of which is for shares owned by public shareholders bet at the minimum of 7.5%.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

14. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 13 Desember 2017, para pemegang saham menyetujui untuk tidak lagi mencatatkan saham Perusahaan di BEI. Pada tanggal 2 Januari 2018, Perusahaan membeli kembali 62.210 saham publik senilai Rp27.380.985 dari total 207.760 saham publik yang diterbitkan. Pada tanggal 14 Februari 2018, Perusahaan telah mengajukan permintaan delisting (voluntary delisting) kepada BEI dan BEI telah menyetujui permintaan ini pada tanggal 20 Maret 2018. Delisting ini efektif pada tanggal 21 Maret 2018.

Pada tanggal 29 Juni 2023, Perusahaan menjual saham treasury kepada *Taisho Pharmaceutical Co., Ltd.* sebesar Rp27.380.985 dengan harga perpindahan sebesar Rp9.829.180, selisih Rp17.551.805 dicatat sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023.

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo masing-masing sebesar Rp59.484.195 terdiri dari selisih antara jumlah nilai nominal saham seperti yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan dengan jumlah yang sesungguhnya dibayar oleh para pemegang saham.

16. SALDO LABA DICADANGKAN DAN DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 21 Mei 2024 sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 18 tanggal 21 Mei 2024 dari Irene Yulia, SH., para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum dari saldo laba tahun 2023 sebesar Rp50.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 12 Juni 2023 sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 6 tanggal 12 Juni 2023 dari Irene Yulia, SH., para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum dari saldo laba tahun 2022 sebesar Rp50.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mencadangkan saldo laba untuk dividen yang tidak diklaim lebih dari lima tahun masing - masing sebesar Rp1.103.235 dan Rp837.165, sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

14. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 13, 2017, the shareholders approved to delist its share from ISE. As of January 2, 2018, the Company purchased back a total of 62,210 shares amounting to Rp27,380,985 from the 207,760 shares issued to the public. As of February 14, 2018, the Company had submitted a delisting application (voluntary delisting) to the ISE and ISE approved the application as of March 20, 2018. The delisting was made effective on March 21, 2018.

On June 29, 2023, the Company sold its treasury shares to Taisho Pharmaceutical Co., Ltd. amounting to Rp27,380,985 with transfer price amounting to Rp9,829,180, the difference amounting to Rp17,551,805 recorded as part of additional paid-in capital in statement of financial position as of December 31, 2023.

15. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of December 31, 2024 and 2023, the balance amounting to Rp59,484,195, respectively pertains to the differences between the total par value of the shares as stated in the Company's Articles of Association and the amount actually paid by the shareholders.

16. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on May 21, 2024 as stated in Notarial Deed No. 18 dated May 21, 2024 of Irene Yulia, SH., the shareholders agreed to increase the statutory general reserve by Rp50,000 from the 2023 retained earnings.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on June 12, 2023 as stated in Notarial Deed No. 6 dated June 12, 2023 of Irene Yulia, SH., the shareholders agreed to increase the statutory general reserve by Rp50,000 from the 2022 retained earnings.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company appropriated retained earnings for special reserve for unclaimed dividends of more than five years amounting to Rp1,103,235 and Rp837,165, respectively, to comply with the Limited Liability Entities Law No 40 Year 2007.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

17. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

Rincian pendapatan dari kontrak dengan pelanggan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Pihak ketiga - lokal		
PT Enseval Putera Megatrading Tbk	524.703.182	271.136.792
Pihak berelasi - ekspor (Catatan 23)	310.852.744	279.836.218
Total	835.555.926	550.973.010

Rincian pendapatan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
PT Enseval Putera Megatrading Tbk	524.703.182	271.136.793
Taisho Pharmaceutical (Philippines) Inc. (Catatan 23)	171.410.942	175.005.748
Taisho Pharmaceutical (Thailand) Co., Ltd. (Catatan 23)	117.920.894	86.827.596
PT Enseval Putera Megatrading Tbk	62,8%	49,2%
Taisho Pharmaceutical (Philippines) Inc. (Catatan 23)	20,5%	31,8%
Taisho Pharmaceutical (Thailand) Co., Ltd. (Catatan 23)	14,1%	15,8%

17. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS

The details of revenue from contracts with customers are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Third party - local		
PT Enseval Putera Megatrading Tbk	524.703.182	271.136.792
Related parties - export (Note 23)	310.852.744	279.836.218
Total	835.555.926	550.973.010

The details of revenue from individual customers with more than 10% of the total revenue are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
PT Enseval Putera Megatrading Tbk	524.703.182	271.136.793
Taisho Pharmaceutical (Philippines) Inc. (Note 23)	171.410.942	175.005.748
Taisho Pharmaceutical (Thailand) Co., Ltd. (Note 23)	117.920.894	86.827.596
PT Enseval Putera Megatrading Tbk	62,8%	49,2%
Taisho Pharmaceutical (Philippines) Inc. (Note 23)	20,5%	31,8%
Taisho Pharmaceutical (Thailand) Co., Ltd. (Note 23)	14,1%	15,8%

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Bahan baku dan kemasan:		
Awal tahun	90.068.762	96.043.866
Pembelian	238.869.118	229.217.377
Penghapusan	(10.191.872)	(2.558.045)
Sub-total	318.746.008	322.703.198
Bahan baku dan kemasan akhir pada tahun (Catatan 6)	(71.206.682)	(90.068.762)
Bahan baku dan kemasan yang digunakan	247.539.326	232.634.436
Beban pokok penjualan lainnya		
Biaya tenaga kerja langsung	44.415.701	40.969.852
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	17.610.573	17.699.630
Cadangan atas keusangan persediaan (Catatan 6)	17.202.598	19.587.511
Perlengkapan pabrik	13.408.288	12.090.548
Sewa bangunan dan asuransi	15.750.504	19.873.541
Jasa profesional	10.271.641	10.556.605
Utilitas	5.276.931	4.935.672
Perbaikan dan pemeliharaan	1.863.706	1.668.972
Lain-lain (masing-masing Dibawah Rp1.000.000)	5.153.127	3.952.993
Total beban produksi	378.492.395	363.969.760
Barang dalam penyelesaian:		
Awal tahun	23.017	21.551
Akhir tahun (Catatan 6)	(303.600)	(23.017)
Beban pokok produksi	378.211.812	363.968.294
Barang jadi:		
Awal tahun	41.920.610	29.890.642
Pembelian	-	-
Penghapusan	(10.191.872)	(2.506.939)
Sub-total	409.940.550	391.351.997
Bahan jadi akhir pada tahun (Catatan 6)	(40.805.872)	(41.920.610)
Total	369.134.678	349.431.387

Tidak ada pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari penjualan bersih.

18. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

Raw and packaging materials:	
At beginning of the year	
Purchases	
Write-off	
Sub-total	
Raw and packaging materials at end of the year (Note 6)	
Raw and packaging materials used	
Other cost of goods sold	
Direct labor	
Depreciation of fixed assets (Note 8)	
Allowance for obsolescence of inventories (Note 6)	
Factory supplies	
Building lease and insurance	
Professional fees	
Utilities	
Repair and maintenance	
Others (each below Rp1,000,000)	
Total production costs	
Work in process:	
At beginning of the year	
At end of the year (Note 6)	
Cost of goods manufactured	
Finished goods:	
At beginning of the year	
Purchases	
Write-off	
Sub-total	
Finished goods at end of the year (Note 6)	
Total	

There were no purchases from supplier which exceeded 10% of net sales.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Iklan dan pemasaran	84.387.606	79.939.088
Royalti (Catatan 23)	26.235.159	13.565.603
Gaji dan imbalan kerja	10.208.582	5.775.794
Penyusutan aset hak-guna	1.023.938	1.023.938
Penyusutan aset tetap	636.845	786.389
Lain-lain (masing-masing Dibawah Rp500.000)	3.077.992	4.104.584
Total	125.570.122	105.195.396

19. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

This account consists of:

Advertising and promotion
Royalty (Note 23)
Salaries and employee benefits
Depreciation of right-of-use assets
Depreciation of fixed assets
Others (each below
Rp500,000)

Total

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Gaji dan imbalan kerja	15.113.030	8.848.376
Jasa profesional	3.793.649	3.446.030
Penyusutan aset tetap	1.236.832	1.288.496
Penyusutan aset hak-guna	839.843	839.810
Lain-lain (masing-masing Dibawah Rp500.000)	1.812.580	1.660.354
Total	22.795.934	16.083.066

20. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

Salaries and employee benefits
Professional fees
Depreciation of fixed assets
Depreciation of right-of-use assets
Others (each below
Rp500,000)

Total

21. PENGHASILAN LAINNYA - NETO

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Penghasilan lainnya		
Keuntungan atas selisih kurs	13.743.462	-
Jasa pabrikaan	8.575.270	9.011.668
Lain-lain	385.550	572.780
Total penghasilan lainnya	22.704.282	9.584.448
Beban lainnya		
Rugi atas penjualan aset tetap (Catatan 8)	(169.211)	-
Beban administrasi bank	(116.693)	(134.009)
Kerugian atas selisih kurs	-	(1.016.068)
Total beban lainnya	(285.904)	(1.150.077)
Penghasilan lainnya - neto	22.418.378	8.434.371

21. OTHER INCOME - NET

This account consists of:

Other income
Gain on foreign exchange
Toll manufacturing fee
Others

Total other income

Other expense
Loss on sale of fixed assets (Note 8)
Bank charges
Loss on foreign exchange

Total other expense

Other income - net

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

22. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Laba tahun berjalan	287.831.562	80.685.554
Dividen saham preferen - setelah pajak	(17.979.412)	(17.979.412)
Laba tahun berjalan setelah dikurangi dividen saham preferen	269.852.150	62.706.142
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa	9.268.000	9.268.000
Laba per saham dasar	29,12	6,77

22. BASIC EARNINGS PER SHARE

Details of earnings per share computation are as follows:

Profit for the year
Preferred shares dividend - net of tax

Profit for the year after
preferred shares dividend

Weighted average number of
common shares

Basic earnings per share

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi:

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of the business, the Company has engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

Nature of relationship with related parties:

No.	Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transactions
1.	Taisho Pharmaceutical Co., Ltd. ("TPJ")	Entitas induk Perusahaan/ Parent entity of the Company	Pembayaran royalti/ payment of royalty
2.	Taisho Pharmaceutical Singapore Private Limited ("TPS")	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan persediaan/ sales of inventories
3.	HOE Pharmaceutical Sdn. Bhd. ("HOE")	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembayaran royalti dan penjualan persediaan/ royalty payment, inventories sales
4.	Taisho Pharmaceutical (Thailand) Co., Ltd. ("TPTH")	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan persediaan/ Sales of inventories
5.	Taisho Pharmaceutical (Philippines) Inc. ("TPHIL")	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan persediaan/ Sales of inventories
6.	Taisho Pharmaceutical H.K. Limited ("TPHK")	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan persediaan/ Sales of inventories
7.	Tokuhon Corporation ("Tokuhon")	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Perjanjian penyediaan barang dan lisensi/Supply and license agreement

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi:

a. Piutang usaha (Catatan 5)

		31 Desember/December 31,	
		2024	2023
		Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)
TPHIL		38.078.450	2,7%
TPTH		18.686.287	1,3%
TPS		1.507.242	0,1%
TPHK		1.399.744	0,1%
HOE		227.799	0,0%
Total		59.899.522	4,2%

*) % terhadap total aset

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Details of balances and transactions with related parties are as follows:

a. Trade receivables (Note 5)

		31 Desember/December 31,	
		2024	2023
		Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)
TPHIL		22.130.042	2,1%
TPTH		5.279.167	0,5%
TPS		1.268.422	0,1%
TPHK		1.979.519	0,2%
HOE		430.573	0,1%
Total		31.087.723	3,0%

*) % of total assets

b. Utang lain-lain (Catatan 11)

		31 Desember/December 31,	
		2024	2023
		Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)
<u>Royalti</u>			
TPJ		10.509.890	4,9%
HOE		490	0,0%
Total royalti		10.510.380	4,9%
<u>Lain-lain</u>			
TPHIL		3.251.891	1,5%
TPTH		2.658.939	1,2%
TPJ		-	-
Total lain-lain		5.910.830	2,7%
Total utang lain-lain		16.421.210	7,7%

*) % terhadap total liabilitas

b. Other payables (Note 11)

		31 Desember/December 31,	
		2024	2023
		Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)
<u>Royalti</u>			
TPJ		6.756.827	4,7%
HOE		15.089	0,0%
Total royalti		6.771.916	4,7%
<u>Others</u>			
TPHIL		-	-
TPTH		-	-
TPJ		638.435	0,4%
Total others		638.435	0,4%
Total other payables		7.410.351	5,2%

*) % of total liabilities

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi: (lanjutan)

- c. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (Catatan 17)

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Details of balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

- c. Revenue from contracts with customers (Note 17)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2024		2023		
	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)	
TPHIL	171.410.942	20,5%	175.005.748	31,8%	TPHIL
TPTH	117.920.894	14,1%	86.827.596	15,8%	TPTH
TPS	7.830.763	0,9%	7.493.365	1,4%	TPS
TPHK	4.253.489	0,5%	5.918.952	1,1%	TPHK
HOE	9.436.656	1,1%	4.590.557	0,8%	HOE
Total	310.852.744	37,1%	279.836.218	50,9%	Total

*) % terhadap total penjualan neto

*) % of total net sales

- d. Biaya royalti (Catatan 19)

- d. Royalty expense (Note 19)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2024		2023		
	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)	
TPJ	26.234.573	17,7%	13.549.796	11,2%	TPJ
HOE	586	0,0%	15.807	0,0%	HOE
Total	26.235.159	17,7%	13.565.603	11,2%	Total

*) % terhadap total beban usaha

*) % of total operating expenses

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi:

Royalti

TPJ

Perusahaan mengadakan perjanjian dengan TPJ, untuk Lisensi Merek Dagang, Paten dan "Know-how". Royalti dihitung sebesar 5% dari penjualan bersih kepada pihak ketiga untuk produk-produk tertentu sesuai dengan perjanjian.

Perjanjian ini berlaku efektif sejak 3 November 2009 dan mengikat selama lima tahun dan akan secara otomatis diperbaharui untuk satu tahun berikutnya, kecuali jika kedua belah pihak membuat pemberitahuan tertulis untuk tidak memperpanjang perjanjian kepada pihak lainnya tidak kurang dari enam puluh hari sebelum masa perjanjian berakhir. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, perjanjian ini masih berlaku bagi Perusahaan.

HOE

Perusahaan mengadakan perjanjian dengan HOE, untuk penyediaan barang dan lisensi. Royalti dihitung sebesar 5% dari penjualan bersih kepada pihak ketiga untuk produk-produk tertentu sesuai dengan perjanjian.

Perjanjian ini berlaku efektif sejak 27 Desember 2013 dan mengikat selama tiga tahun dan akan secara otomatis diperbaharui untuk satu tahun berikutnya, kecuali jika kedua belah pihak membuat pemberitahuan tertulis untuk tidak memperpanjang perjanjian kepada pihak lainnya tidak kurang dari enam bulan sebelum masa perjanjian berakhir. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, perjanjian ini masih berlaku bagi Perusahaan.

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Significant agreements with related parties:

Royalty

TPJ

The Company entered into an agreement with TPJ for Trademark, Patent and Know-how license. The royalty charge was amended to 5% of net sales to third party for certain products as defined in the agreement.

This agreement shall commence from November 3, 2009 and continue in force for five years and thereafter shall automatically be renewed for an additional one year period, unless either party provides written notice of non-renewal to the other party no later than sixty days prior to the expiration of the agreement. As of December 31, 2024 and 2023, this agreement is still applicable for the Company.

HOE

The Company entered into agreements with HOE for supply and license. The royalty charged is 5% of net sales to third party for certain products as defined in the agreement.

This agreement shall commence from December 27, 2013 and continue in force for three years and thereafter shall automatically be renewed for an additional one year period, unless either party provides written notice of non-renewal to the other party no later than six months prior to the expiration of the agreement. As of December 31, 2024 and 2023, this agreement is still applicable for the Company.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi:
(lanjutan)

Perjanjian distribusi

TPHIL

Pada tanggal 27 Desember 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian penyediaan barang dengan TPHIL, pihak berelasi. Berdasarkan perjanjian ini, TPHIL memiliki hak non-eksklusif untuk secara langsung maupun tidak langsung, mengimpor, menyimpan, mendistribusikan, memasarkan dan menjual produk-produk tertentu yang diproduksi atau ditawarkan oleh Perusahaan dalam wilayah yang ditentukan.

Perjanjian ini berlaku efektif sejak 27 Desember 2013 dan mengikat selama tiga tahun dan akan secara otomatis diperbaharui untuk satu tahun berikutnya, kecuali jika kedua pihak membuat pemberitahuan tertulis untuk tidak memperpanjang perjanjian kepada pihak lainnya tidak kurang dari enam bulan sebelum masa perjanjian berakhir.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, perjanjian ini masih berlaku bagi Perusahaan.

TPTH

Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan TPTH, dimana TPTH memiliki hak non-eksklusif untuk secara langsung maupun tidak langsung, mengimpor, menyimpan, mendistribusikan, memasarkan dan menjual produk-produk tertentu yang diproduksi atau ditawarkan oleh Perusahaan dalam wilayah yang ditentukan dan berusaha semaksimal mungkin untuk membeli produk dari Perusahaan berdasarkan jumlah minimum pembelian tahunan seperti yang tertera di dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2022. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, perjanjian ini masih berlaku bagi Perusahaan.

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Significant agreements with related parties:
(continued)

Distribution agreement

TPHIL

On December 27, 2013, the Company entered into a supply agreement with TPHIL, a related party. Based on this agreement, TPHIL shall have the non-exclusive right to, directly or indirectly, import, store, distribute, promote and sell certain products manufactured or offered for sale by the Company in the designated territory.

This agreement shall commence from December 27, 2013 and continue in full force for three years and thereafter shall automatically be renewed for an additional one year period, unless either party provides written notice of non-renewal to the other party no later than six months prior to the expiration of the agreement.

As of December 31, 2024 and 2023, this agreement is still applicable for the Company.

TPTH

The Company entered into a distribution agreement with TPTH, in which TPTH shall have the non-exclusive right to, directly or indirectly, import, store, distribute, promote and sell certain products manufactured or offered for sale by the Company in the designated territory and endeavour to purchase products from the Company based on the yearly minimum purchase amount as stipulated in the agreement. This agreement shall commenced from January 1 2022. As of December 31, 2024 and 2023, this agreement is still applicable for the Company.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi:
(lanjutan)

Perjanjian distribusi (lanjutan)

HOE

Berdasarkan perjanjian novasi 28 Desember 2012, penjualan ke wilayah Malaysia akan dialihkan ke HOE.

Perjanjian ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2013 dan mengikat selama lima tahun dan akan secara otomatis diperbaharui untuk jangka waktu yang sama. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, perjanjian ini masih berlaku bagi Perusahaan.

TPS

Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan TPS, dimana TPS memiliki hak non-eksklusif untuk secara langsung maupun tidak langsung, mengimpor, menyimpan, mendistribusikan, memasarkan dan menjual produk-produk tertentu yang diproduksi atau ditawarkan oleh Perusahaan dalam wilayah yang ditentukan dan berusaha semaksimal mungkin untuk membeli produk dari Perusahaan berdasarkan jumlah minimum pembelian tahunan seperti yang tertera di dalam perjanjian.

Perjanjian ini berlaku efektif sejak 3 November 2009. Pada tanggal 3 Desember 2015, Perusahaan dan TPS setuju untuk memperpanjang perjanjian ini dan mengikat selama tiga tahun. Perjanjian ini akan secara otomatis diperbaharui tiap tahun, kecuali jika kedua pihak membuat pemberitahuan tertulis untuk tidak memperpanjang perjanjian kepada pihak lainnya tidak kurang dari tiga bulan sebelum masa perjanjian berakhir. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, perjanjian ini masih berlaku bagi Perusahaan.

TPHK

Berdasarkan perjanjian novasi tanggal 28 November 2018, penjualan ke wilayah Hongkong dan Macau akan dialihkan dari TPS ke Perusahaan.

Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Oktober 2018 dan mengikat selama lima tahun dan akan secara otomatis diperbaharui untuk jangka waktu yang sama. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, perjanjian ini masih berlaku bagi Perusahaan.

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Significant agreements with related parties:
(continued)

Distribution agreement (continued)

HOE

Based on novation agreements dated December 28, 2012, sales to the Malaysia territory were assigned to HOE.

This agreement shall commence from January 1, 2013 and continue in full force for five years and thereafter shall automatically be renewed for the same terms. As of December 31, 2024 and 2023, this agreement is still applicable for the Company.

TPS

The Company entered into a distribution agreement with TPS, in which TPS shall have the non-exclusive right to, directly or indirectly, import, store, distribute, promote and sell certain products manufactured or offered for sale by the Company in the designated territory and endeavour to purchase products from the Company based on the yearly minimum purchase amount as stipulated in the agreement.

This agreement commenced from November 3, 2009. On December 3, 2015, the Company and TPS agreed to extend this agreement and continue in full force for three years. This agreement shall automatically be extended on yearly basis unless either party provides written notice of non-extension to the other party no later than three months prior to the expiration of the agreement. As of December 31, 2024 and 2023, this agreement is still applicable for the Company.

TPHK

Based on novation agreements dated 28 November 2018, sales to the Hongkong and Macau territory were assigned from TPS to the Company

This agreement shall commence from October 1, 2018 and continue in full force for five years and thereafter shall automatically be renewed for the same terms. As at December 31, 2024 and 2023, this agreement is still applicable for the Company.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi:
(lanjutan)

Perjanjian penyediaan barang dan lisensi

Tokuhon

Pada bulan Desember 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian penyediaan barang dengan Tokuhon, pihak berelasi. Berdasarkan perjanjian ini, Tokuhon menyetujui untuk memberikan hak non-eksklusif kepada Perusahaan untuk secara langsung maupun tidak langsung, mengimpor, menyimpan, mendistribusikan, memasarkan dan menjual produk-produk tertentu yang diproduksi atau ditawarkan oleh Perusahaan dalam wilayah yang ditentukan.

Perjanjian ini berlaku selama lima tahun dan akan diperbaharui untuk tiga tahun berikutnya, kecuali jika kedua pihak membuat pemberitahuan tertulis untuk tidak memperpanjang perjanjian kepada pihak lainnya tidak kurang dari satu tahun sebelum masa perjanjian berakhir. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, perjanjian ini masih berlaku bagi Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan tidak memiliki transaksi dan saldo dengan Tokuhon.

Imbalan Kepada Manajemen Kunci

Gaji dan imbalan kerja jangka pendek merupakan imbalan kepada manajemen kunci Perusahaan atas jasa kepegawaian dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Dewan Komisaris	64.121	67.600
Direksi	2.529.851	2.140.733
Total	2.593.972	2.208.333

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Significant agreements with related parties:
(continued)

Supply and license agreement

Tokuhon

In December 2013, the Company entered into a supply agreement with Tokuhon, a related party. Based on this agreement, Tokuhon agreed to give a non-exclusive right to the Company, directly or indirectly, to import, store, distribute, promote and sell certain products manufactured or offered for sale by the Company in the designated territory.

This agreement shall commence in force for five years and thereafter shall automatically be renewed for an additional three years, unless either party provides written notice of non-renewal to the other party no later than one year prior to the expiration of the agreement. As of December 31, 2024 and 2023, this agreement is still applicable for the Company.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has no transactions and balances with Tokuhon.

Benefit to Key Management

Salaries and short-term employee benefits compensation to the key management of the Company for employee services are as follows:

Board of Commissioners
Board of Directors

Total

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

24. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Rincian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

24. ASSET AND LIABILITY IN FOREIGN CURRENCY

Details of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

31 Desember/December 31,					
2024			2023		
	Mata Uang Asing (jumlah penuh)/ Foreign Currency (full amount)	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah		Mata Uang Asing (jumlah penuh)/ Foreign Currency (full amount)	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar		
Aset:					Assets:
Kas dan setara kas (Catatan 4)	25.950	419.400.038	10.993	169.478.930	Cash and cash equivalent (Note 4)
Piutang usaha - pihak berelasi (Catatan 5)	3.706	59.899.522	2.016	31.087.723	Trade receivables - related parties (Note 5)
Total	29.656	479.299.560	13.09	200.566.653	Total
Liabilitas:					Liability:
Utang usaha - pihak ketiga (Catatan 10)	(75)	(1.213.845)	(156)	(2.406.145)	Trade payables - third parties (Note 10)
Aset dalam mata uang asing - neto	29.581	478.085.715	12.854	198.160.508	Assets in foreign currency - net

25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas sewa. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk mengumpulkan dana bagi operasi Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini:

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Risk Management

The financial liabilities of the Company consist of trade payables, other payables, accrued expenses and lease liability. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Company. The Company also has various financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets.

The main risks arising from the Company's financial instruments are foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Board of Directors review and approve the policies for managing these risks which are summarized below:

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Dampak fluktuasi nilai tukar terhadap Perusahaan terutama berasal dari utang usaha dan utang lain-lain.

Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk risiko pertukaran mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 disajikan dalam Catatan 24.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan tingkat perubahan Rupiah terhadap Dolar AS, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on profit before tax expenses
<u>31 Desember 2024</u>		
Dolar AS	+1%	28.512.863
Dolar AS	-1%	(28.512.863)
<u>31 Desember 2023</u>		
Dolar AS	+1%	1.538.437
Dolar AS	-1%	(1.538.437)

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening dan deposito di bank. Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from trade payables and other payables.

The Company has no formal hedging policy for foreign currency exposure.

Monetary assets and liabilities of the Company denominated in foreign currencies as of December 31, 2024 and 2023 are presented in Note 24.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against US dollar, with all other variables held constant, the effect to the profit before income tax expense is as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on profit before tax expenses
<u>December 31, 2024</u>	
US Dollar	28.512.863
US Dollar	(28.512.863)
<u>December 31, 2023</u>	
US dollar	1.538.437
US dollar	(1.538.437)

Credit Risk

The Company has credit risk arising from the credits granted to customers and placement of accounts and deposits in the banks. Other than as disclosed below, the Company has no other concentration of credit risk.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Perusahaan menerapkan pendekatan sederhana PSAK No. 109 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari lewat jatuh tempo.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan sebelum 1 Januari 2024 dan kerugian kredit historis terkait yang dialami untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024. Tidak ada *default* historis pada piutang usaha.

Perusahaan memiliki risiko kredit karena penjualan produk Perusahaan melalui satu distributor, pihak ketiga. Akan tetapi, risiko kredit tidak signifikan karena penjualan dilakukan melalui distributor yang memiliki riwayat kredit yang baik dan distributor pihak ketiga juga memberikan jaminan berupa garansi bank.

Profil jatuh tempo untuk piutang usaha berkisar 60 sampai dengan 90 hari.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Credit Risk (continued)

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Company's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Receivables

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentration of credit risk. The Company manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Company applies PSAK No. 109 simplified approach in measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

The expected loss rates are based on the payment profiles of sales before January 1, 2024 and the corresponding historical credit losses experienced for the period ended December 31, 2024. There is no historical default on the trade receivables.

The Company has credit risk because the Company's product sales are made through one distributor, a third party. However, the credit risk is considered insignificant because the sales are made to distributor with a good credit history and the third party distributor also provided a bank guarantee.

The maturity profile of trade receivables is in the range of 60 to 90 days.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen-komponen dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	
Kas dan setara kas	861.271.150	861.271.150	488.900.346	488.900.346	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	150.304.711	150.304.711	144.446.218	144.446.218	Trade receivables
Piutang lain-lain	4.997.200	4.997.200	9.303.293	9.303.293	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	1.100.361	1.100.361	1.100.361	1.100.361	Other non-current assets
Total	1.017.673.422	1.017.673.422	643.750.218	643.750.218	Total

Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan terjaganya persediaan kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasi. Perusahaan bertujuan untuk menjaga fleksibilitas melalui dana kas yang memadai dan penempatan jangka pendek, dan ketersediaan dana dalam bentuk fasilitas kredit yang memadai.

Manajemen yakin bahwa Perusahaan memiliki likuiditas yang cukup untuk menyelesaikan liabilitas Perusahaan pada saat jatuh tempo yang diharapkan akan terjadi dalam satu tahun.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jatuh tempo pembayaran liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontrak pada tanggal 31 Desember 2024:

	31 Desember 2024/December 31, 2024				
	< 1 tahun/ < 1 year	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	
Utang usaha - pihak ketiga	42.958.105	-	-	42.958.105	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	51.079.839	-	-	51.079.839	Other payables
Beban akrual	52.236.597	-	-	52.236.597	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	10.416.241	-	-	10.416.241	Short-term employee benefits liability
Liabilitas sewa	2.982.639	622.095	-	3.604.734	Lease liability
Total	159.673.421	622.095	-	160.295.507	Total

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Credit Risk (continued)

The table below summarizes the maximum exposure to credit risk for the components in the statement of financial position as of December 31, 2024 and 2023:

Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash to meet operating capital requirements. The Company aims to maintain flexibility through adequate cash fund and short-term placements, and availability of funding in the form of adequate credit lines.

Management believes that the Company has sufficient liquidity to extinguish its liabilities when they are due which is expected to be within one year.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contract payments as of December 31, 2024:

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jatuh tempo pembayaran liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontrak pada tanggal 31 Desember 2023:

31 Desember 2023/December 31, 2023					
	< 1 tahun/ < 1 year	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	
Utang usaha - pihak ketiga	27.953.895	-	-	27.953.895	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	27.288.500	-	-	27.288.500	Other payables
Beban akrual	58.278.488	-	-	58.278.488	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3.359.184	-	-	3.359.184	Short-term employee benefits liability
Liabilitas sewa	2.271.406	3.024.855	-	5.296.261	Lease liability
Total	119.151.473	3.024.855	-	122.176.328	Total

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari
aktivitas pendanaan

Changes in liabilities arising from
financing activities

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows	Penambahan/ Addition	Lain-lain/ Others	Saldo Akhir/ Ending Balance
Liabilitas sewa	5.296.261	(1.892.700)	-	201.173	3.604.734
					Lease liability

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ Year Ended December 31, 2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows	Penambahan/ Addition	Lain-lain/ Others	Saldo Akhir/ Ending Balance
Liabilitas sewa	7.443.495	(2.523.600)	-	376.366	5.296.261
					Lease liability

b. Manajemen Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mendukung usahanya dan meningkatkan nilai bagi pemegang saham.

b. Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

26. PERJANJIAN - PERJANJIAN PENTING

Perjanjian distribusi

PT Enseval Putera Megatrading Tbk ("EPM")

Perusahaan telah menunjuk EPM sebagai distributor eksklusif produk Perusahaan di Indonesia efektif pada tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2023. Perjanjian distribusi dengan EPM juga mengatur kerjasama promosi penjualan dan jasa pemasaran. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2026.

Fasilitas kredit

Perusahaan memiliki fasilitas kredit dengan PT Bank SMBC Indonesia Tbk untuk modal kerja, *letters of credit* dan jaminan bank, dengan jumlah maksimum sebesar USD5.000.000 atau jumlah yang setara dalam Rupiah atau Yen Jepang. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas ini.

Perjanjian pabrikasi

Pada bulan September 2001, Perusahaan mengadakan perjanjian pabrikasi dengan PT Johnson & Johnson Indonesia ("J&J"). Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan memberikan jasa pabrikasi untuk J&J dengan spesifikasi tertentu. J&J membayar biaya produksi kepada Perusahaan sesuai dengan syarat dan ketentuan di perjanjian ini. Perjanjian ini berlaku sampai ada pemberitahuan penghentian tertulis dari Perusahaan atau J&J. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, perjanjian ini masih berlaku bagi Perusahaan.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Distribution agreement

PT Enseval Putera Megatrading Tbk ("EPM")

The Company appointed EPM as the exclusive distributor of the Company's products in Indonesia effective at January 1, 2021 until December 31, 2023. The distribution agreement with EPM also covers sales promotion and marketing service agreement. This agreement has been amendment several times, and recently extended until December 31, 2026.

Credit facilities

The Company has credit facilities with PT Bank SMBC Indonesia Tbk for working capital, *letters of credit* and bank guarantee, for a maximum amount of USD5,000,000 or its equivalent in Indonesian Rupiah or Japanese Yen. As of December 31, 2024 and 2023, the Company has not yet used this facility.

Manufacturing agreement

In September 2001, the Company entered into a manufacturing agreement with PT Johnson & Johnson Indonesia ("J&J"). In this agreement, the Company shall perform manufacturing services for J&J with certain specification. J&J shall pay a manufacturing fee to the Company based on the term of the agreement. This agreement shall commence in force unless there is a written termination notification either from the Company or J&J. As of December 31, 2024 and 2023, this agreement is still applicable for the Company.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

27. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	861.271.150	861.271.150
Piutang usaha	150.304.711	150.304.711
Piutang lain-lain	4.997.200	4.997.200
Aset tidak lancar lainnya	1.100.361	1.100.361
Total	1.017.673.422	1.017.673.422
Liabilitas Keuangan		
Utang usaha	42.958.105	42.958.105
Utang lain-lain	51.079.839	51.079.839
Beban akrual	52.236.597	52.236.597
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	10.416.241	10.416.241
Liabilitas sewa	3.604.734	3.604.734
Total	160.295.516	160.295.516

27. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments as of December 31, 2024 and 2023:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value
Financial Assets		
Cash and cash equivalents	488.900.346	488.900.346
Trade receivables	144.446.218	144.446.218
Other receivables	9.303.293	9.303.293
Other non-current assets	1.100.361	1.100.361
Total	643.750.218	643.750.218
Financial Liabilities		
Trade payables	27.953.895	27.953.895
Other payables	27.288.500	27.288.500
Accrued expenses	58.278.488	58.278.488
Short-term employee benefits liabilities	3.359.184	3.359.184
Lease liability	5.296.261	5.296.261
Total	122.176.328	122.176.328

28. SEGMENT OPERASI

Untuk keperluan manajemen, Perusahaan dikelola menjadi unit bisnis berdasarkan produk utama yang dijual yaitu Counterpain, Temptra dan Lain-Lain yaitu produk-produk selain daripada Counterpain dan Temptra.

Manajemen memantau hasil operasi dari setiap unit bisnis secara terpisah untuk tujuan pembuatan keputusan yang berkaitan dengan pengalokasian sumber daya dan penilaian kinerja.

Informasi Geografis

Tabel berikut menyajikan penjualan berdasarkan lokasi pelanggan:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Lokal - neto	524.703.182	271.136.792
Ekspor - neto	310.852.744	279.836.218
Penjualan neto	835.555.926	550.973.010

28. OPERATING SEGMENTS

For management purposes, the Company is organised into business units based on its main products sold which are Counterpain, Temptra and Others which are products other than Counterpain and Temptra.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment.

Geographic Information

The following table presents sales based on the location of the customers:

Local - net
Export - net
Net sales

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

29. INFORMASI ARUS KAS TAMBAHAN

Transaksi non-tunai yang signifikan:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian ke aset tetap	10.445.817
Perolehan aset tetap dan aset dalam penyelesaian melalui utang lain-lain	7.720.742

29. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Significant non-cash transactions:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	-	Reclassification of construction in progress to fixed assets
	5.941.084	Acquisition of fixed assets and construction in progress through other payables

30. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2024:

Berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025:

Amandemen PSAK No. 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran". Penerapan lebih dini diperkenankan.

Amendemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang asing yang tidak dapat dipertukarkan. Amendemen berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan dini diperkenankan dimana entitas diharuskan mengungkapkan fakta tersebut. Tanggal penerapan awal adalah awal periode pelaporan tahunan saat entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

30. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of The Company but not yet effective for 2024 financial statements:

Effective on or after January 1, 2025:

Amendment to PSAK No. 221 "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates on the Lack of Convertibility". Early application is permitted.

The amendments require disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable. The amendments apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2025. Earlier application is permitted which an entity is required to disclose that fact. The date of initial application is the beginning of the annual reporting period in which an entity first applies the amendments.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

30. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2024: (lanjutan)

Berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026:

PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107 "Instrumen Keuangan Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur ESG-linked, aset keuangan dengan fitur non-recourse, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti tranche. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

30. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of The Company but not yet effective for 2024 financial statements: (continued)

Effective on or after January 1, 2026:

PSAK 109, "Financial Instruments," and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments."

These amendments add and clarify statement in PSAK 109 regarding derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristics for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually bound instruments such as tranches. The amendments also revise the statement in PSAK 107 regarding the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adding statement related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows.

As at the authorization date of this financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these revised standards to the Company's financial statements.